

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kas merupakan aset yang paling likuid serta dapat digunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional suatu perusahaan. *Cash holdings* merupakan kas yang berada di tangan atau kas yang siap di investasikan dalam bentuk fisik dan di bagikan ke investor (Gill dan Shah, 2012). Tanpa adanya kas perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya. Menurut Hanafi (2015) ada empat motif memegang kas yaitu; untuk memenuhi kebutuhan transaksi, untuk berjaga-jaga menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang, untuk kebutuhan di masa yang akan datang, dan sebagai syarat saldo minimal yang harus berada di rekening perusahaan di bank. Menyimpan kas dalam jumlah yang memadai memiliki beberapa keuntungan seperti; mendapatkan potongan dagang, meningkatkan *credit-rating* perusahaan, memanfaatkan peluang bisnis, memiliki kas saat keadaan darurat (Weston dan Brigham, 2011). Menyimpan kas dalam jumlah banyak sangat menguntungkan saat terjadi krisis kredit sebab perusahaan memiliki cadangan kas untuk operasionalnya seperti yang pernah terjadi di Amerika pada tahun 2007 dimana lembaga keuangan sangat berhati-hati dalam memberikan kredit (Wiliam dan Fauzi, 2013). Selain adanya keuntungan

menyimpan kas ada pula kerugian menyimpan kas yaitu kas tidak menghasilkan laba dan merupakan aset yang paling tidak produktif sehingga jika di tinjau dari sisi produktifitas, menyimpan kas seminimal mungkin merupakan pilihan yang baik bagi perusahaan (Hanafi, 2015). Tugas manajemen keuangan adalah memelihara saldo kas yang optimal, yaitu kas yang tidak terlalu tinggi (kas menganggur berkurang), tetapi bisa memenuhi likuiditas perusahaan (Hanafi,2015).

Penelitian mengenai *cash holdings* sudah dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia seperti penelitian; Anjum dan Malik (2013) dengan judul *determinants of corporate liquidity – an analysis of cash holdings*, menemukan hasil bahwa ukuran *firm size*, *net working capital*, *leverage*, dan *cash conversion cycle* berpengaruh signifikan terhadap *cash holdings*, sementara *sales growth* tidak berpengaruh.

Bigelli dan Vidal (2012) dengan judul *cash holdings in private firms* dengan hasil penelitian bahwa *cash holdings* secara signifikan terkait dengan *firm size* yang lebih kecil. Serta tingkat *cash holdings* yang tinggi pada perusahaan dengan *cash conversion cycles* yang panjang. Serta menunjukkan bahwa *dividend payment* berhubungan positif dengan *cash holdings* dan *bank debt*.

Ferreira dan Vilela (2004) dengan judul penelitian *why do firms hold cash? evidence from EMU countries*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

cash holdings dipengaruhi secara positif oleh IOS dan *cash flow*. Sementara dipengaruhi secara negatif oleh *assets liquidity*, *leverage*, *size* dan *bank debt*.

Gill dan Shah (2012) dengan judul *determinants of corporate cash holdings: evidence from Canada* dengan hasil penelitian *market-to-book ratio*, *cash flow*, *net working capital*, *leverage*, *firm size*, dan *board size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holdings* di Kanada.

Jinkar (2013) dengan judul analisa faktor-faktor penentu kebijakan *cash holdings* perusahaan manufaktur di Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *growth opportunity*, *net working capital*, dan *dividen payment* dengan *cash holdings*. Hubungan negatif signifikan antara *leverage* dengan *cash holdings*.

Kariuki *et.al* (2015) dengan judul *determinants cash holdings: evidence from private manufacturing firm in Kenya* dengan hasil penelitian *growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holdings*, *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Opler *et.al* (1999) dengan judul *the determinant and implications of corporate cash holdings* dengan hasil perusahaan dengan *growth opportunities* yang kuat mempunyai tingkat *cash holdings* yang tinggi. Sementara perusahaan dengan akses yang baik ke *capital market* dan perusahaan besar yang memiliki *credit ratings* tinggi memiliki *cash holdings* yang rendah.

Ozkan dan Ozkan (2004) dengan judul *corporate cash holdings: an amperical investigation of UK companies* hasil penelitian bahwa *growth opportunities, cash flows, liquid assets, leverage* dan *bank debt* sangat penting dalam menentukan *cash holdings*.

Senjaya dan Yadnyana (2016) dengan judul analisi pengaruh *investment opportunity set, cash conversion cycle* dan *corporate governance structure* terhadap *cash holdings* hasil analisi menunjukkan *investment opportunity set* dan *corporate governance structure* berpengaruh positif sementara *cash conversion cycle* tidak berpengaruh.

Wiliam dan Fauzi (2013) dengan judul analisis pengaruh *growth opportunity, net working capital, dan cash conversion cycle* terhadap *cash holdings* hasil penelitian *growth opportunity* dan *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, sementara *cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *cash holdings*, dalam penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil seperti; suatu faktor berpengaruh positif dalam suatu penelitian namun dalam penelitian lain berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*. Hal ini menunjukkan masih perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi *cash holdings*. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, dan Growth opportunity Terhadap Cash Holdsings.”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas menguji pengaruh variabel *cash conversion cycle*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holdings*.
2. Penelitian ini hanya terbatas meneliti pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada 2014-2016.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holdings*?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap *cash holdings*?
3. Apakah ada pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holdings*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holdings*.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *cash holdings*.
3. Menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holdings*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah wawasan mengenai wawasan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu dan mendukung teori-teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada manajer keuangan tentang beberapa faktor yang patut dipertimbangkan dalam menentukan tingkat *cash holdings*.